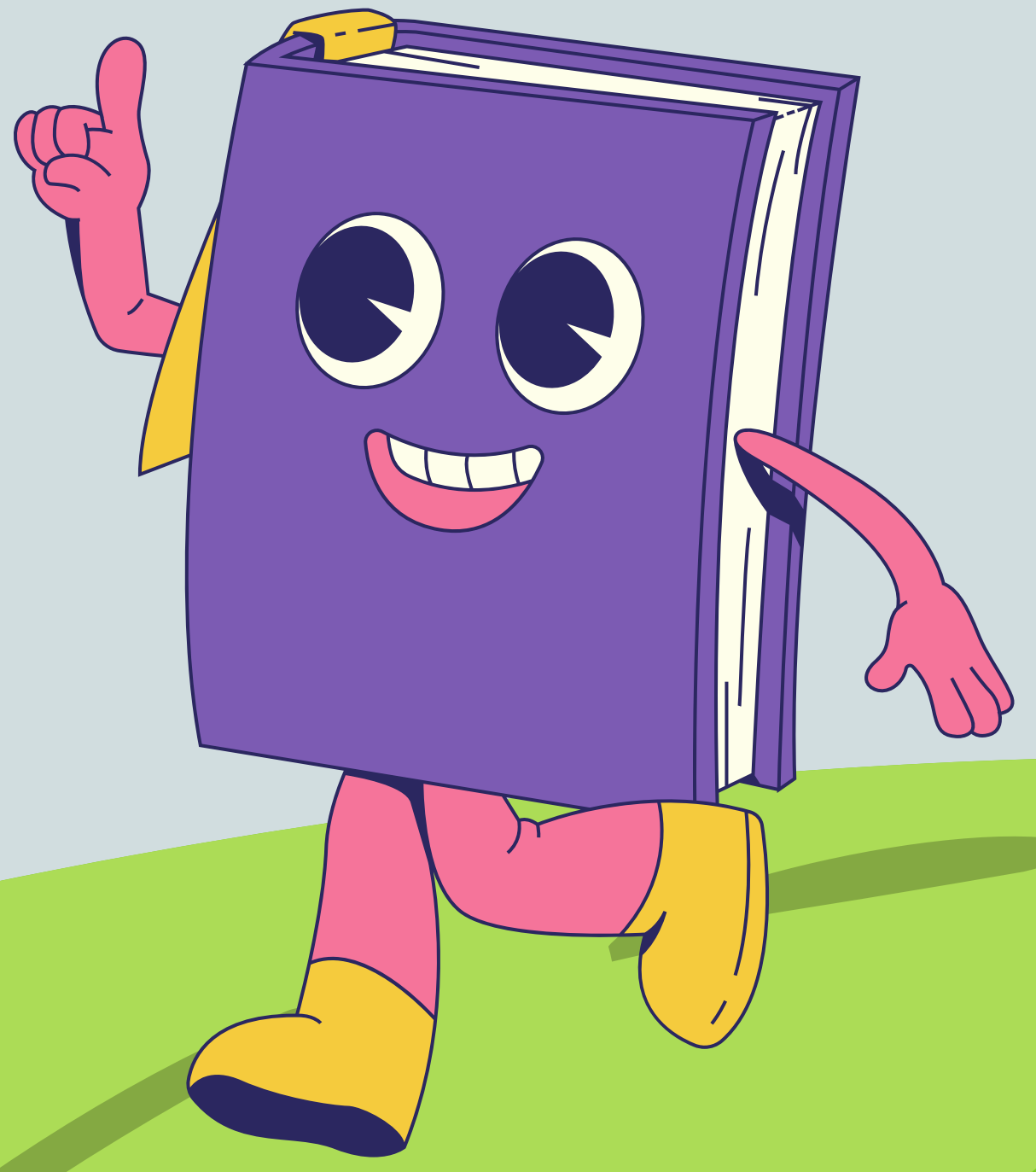


ECOBRIK

KINI BISA MENJADI

POJOK EKOLITERASI

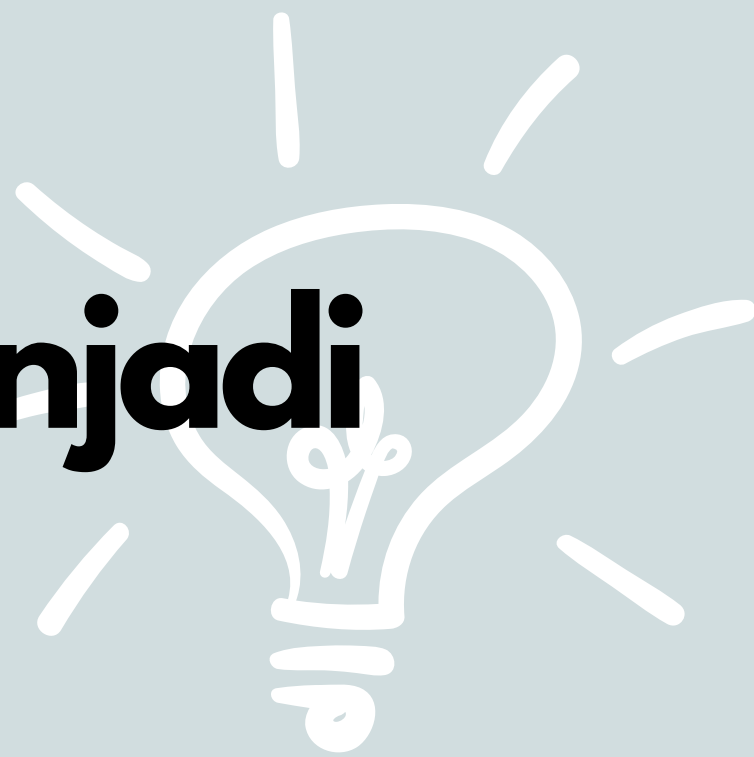


Al Aziz
Irfan Mubarok
Meyke Erlianda
Putri Ayuni Agustina



Editor :
Sani Aryanto, S.Pd., M.Pd

Dari Polusi Menjadi Solusi



Plastic Debris Entering World Oceans

Million Metric Tons Per Year



Permasalahan sampah menjadi salah satu prioritas yang harus dihadapkan bangsa Indonesia.

INDONESIA MENJADI PENYUMBANG SAMPAH KEDUA DI DUNIA

Chartbuilder

Data: Jenna R. Jambeck et. al.

Tim Ilmuwan yang dipimpin oleh Jenna R. Jambeck ini pun menelusuri asal mula sampah-sampah plastik yang berada di lautan tersebut. Penelitian mencakup 192 negara pesisir di dunia, termasuk Indonesia



Tahukah kamu?



**SETIAP PENDUDUK
INDONESIA
BERTANGGUNGJAWAB ATAS
17,2 KILOGRAM SAMPAH
PLASTIK YANG MENGAPUNG**



Lalu Apa Solusinya?

**Yuk,
manfaatkan
sampah plastik**
BERSAMA ECO & ICI



Buku Panduan

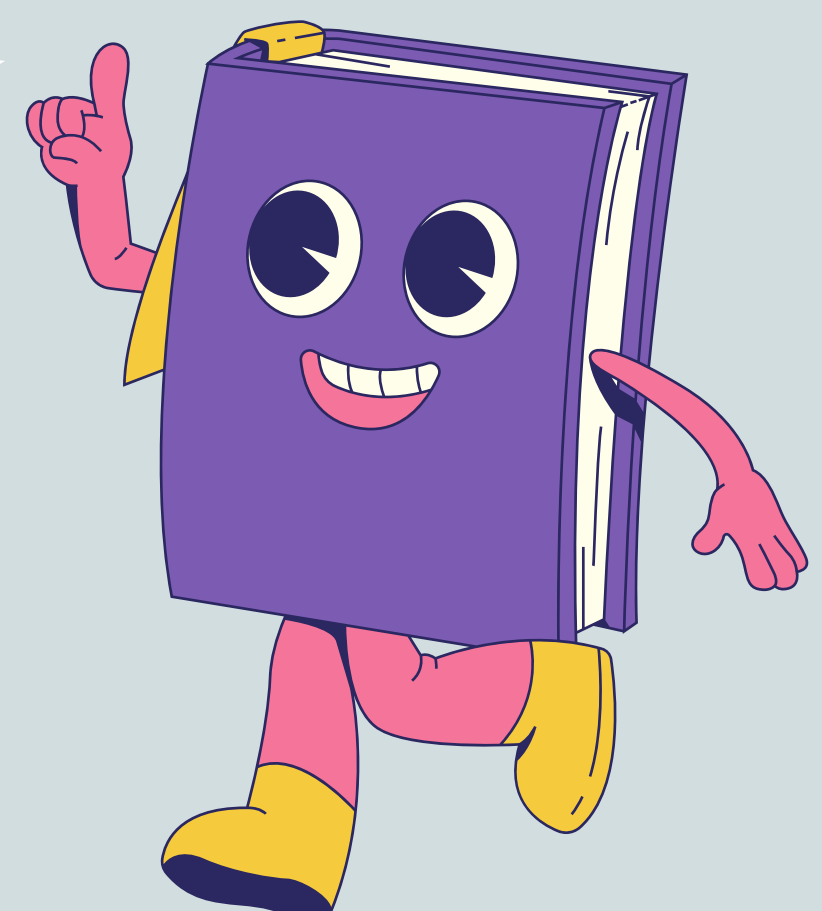
Buku Paduan ini luaran dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Program Kreativitas Mahasiswa dari Kemendikbud DIKTI.

Panduan ini memandu siswa, guru dan setiap warga sekolah dalam memanfaatkan sampah menjadi *ecobrick* yang dikembangkan menjadi pojok ekoliterasi



Hallo namaku Eco

Hallo namaku Ici





Perkenalan ECO

“
Halo Aku
Ecobrick, biasa
dipanggil Eco
”

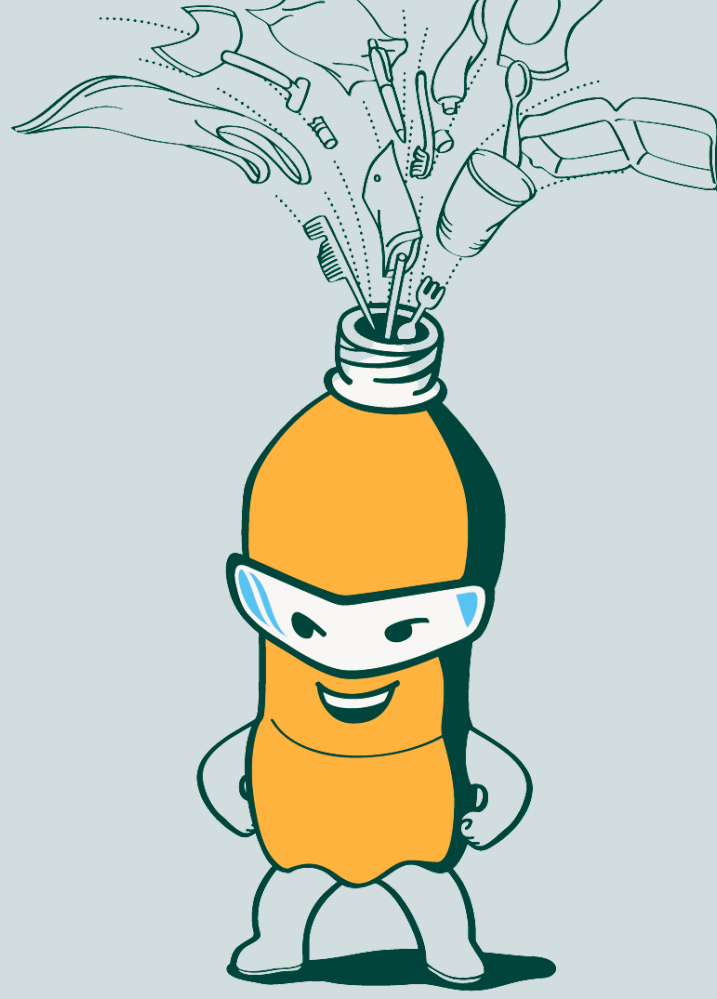


Asal Usul Eco Lahir

Ecobrick berasal dari kata *ecology* yang berarti ekologi dan *brick* yang berarti bata atau bisa disebut juga dengan bata ramah lingkungan.

Ide ini dicetuskan oleh pasangan suami istri Russell Maier, pria asal Kanada dan Ani Himawati perempuan asal Indonesia yang memiliki rasa kepedulian sangat tinggi terhadap sejumlah negara berkembang, di Asia Tenggara khususnya dalam menghadapi permasalahan sampah plastik di Indonesia (Fathullah, 2018)

Hal-hal yang disukai ECO



Makanan favorit Eco



**SAMPAH
PLASTIK YANG
BUANYAK...**

Hal-hal yang tidak disukai Eco :

1. Produk mengandung zat-zat yang akan menimbulkan korosi
2. Produk mengandung protusions/bentuk tajam
3. Produk mengandung bahan kimia reaktif
4. Produk mengandung kertas, cairan atau bahan-bahan lain selain plastik.



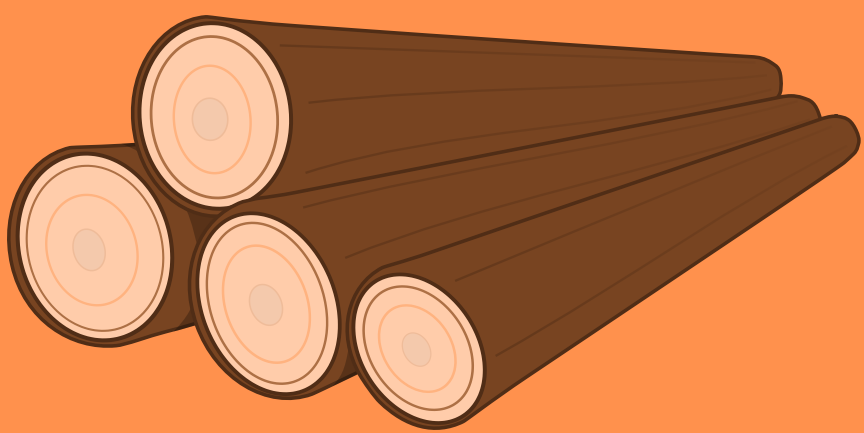
Alat-alat yang sering digunakan ECO



**Botol Plastik
Ukuran 1,5Liter**



Sarung Tangan



Batang Kayu

Proses Pembuatan ECO

1

BOTOL PLASTIK

Siapkan peralatan
untuk membuat
Ecobrick

2



Masukan sampah
plastik pada botol
yang telah
disediakan

3



Padatkan sampah
plastik dengan
menggunakan batang
kayu, lalu lakukan
secara berulang
hingga penuh dan
padat

4



Setelah Padat
dan penuh jadilah
bata ecobrick
yang siap
digunakan



Apa tujuan **ECO** lahir?



"Untuk membuat Bumi kembali tersenyum, karena volume sampah plastik berkurang"

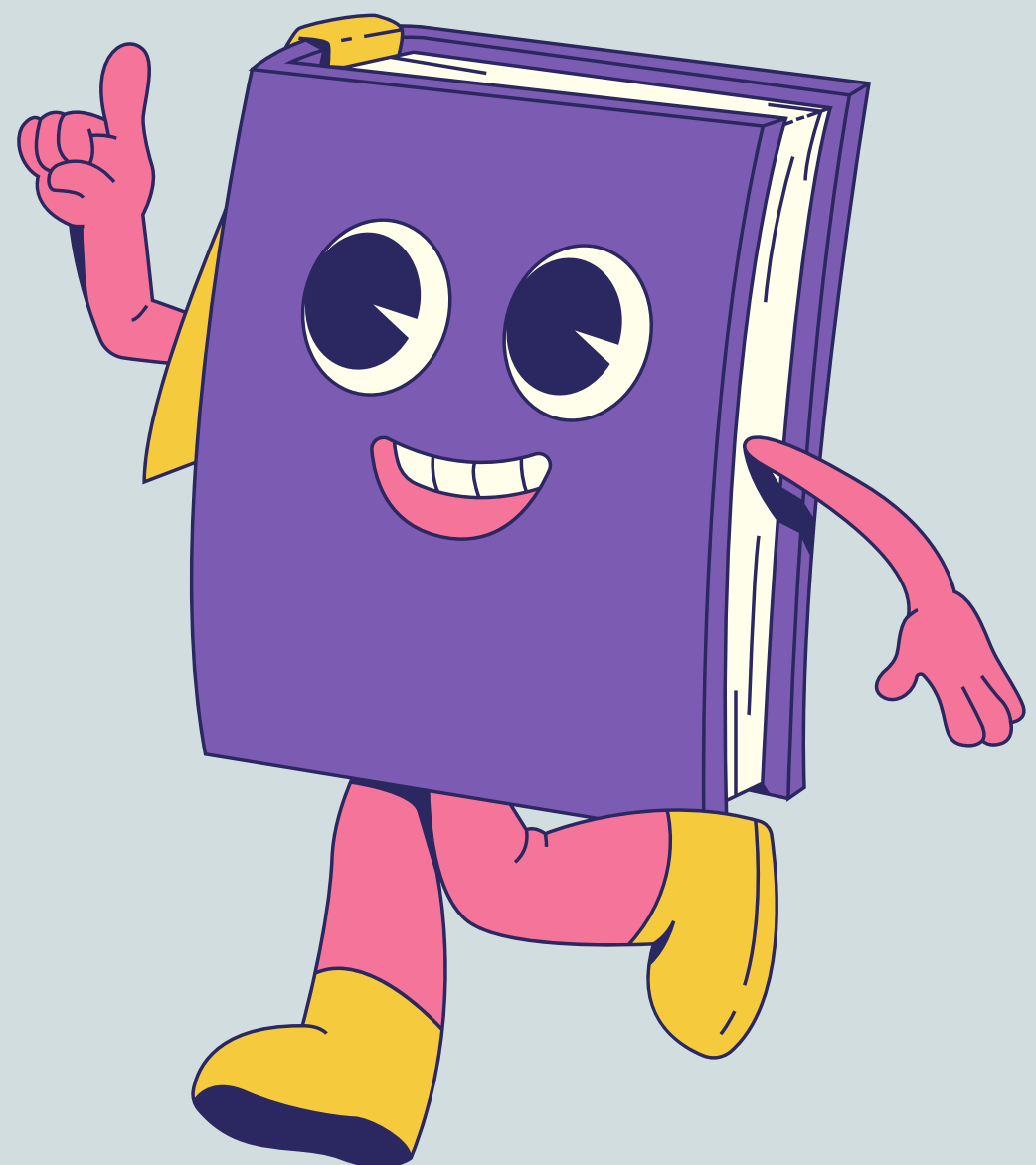
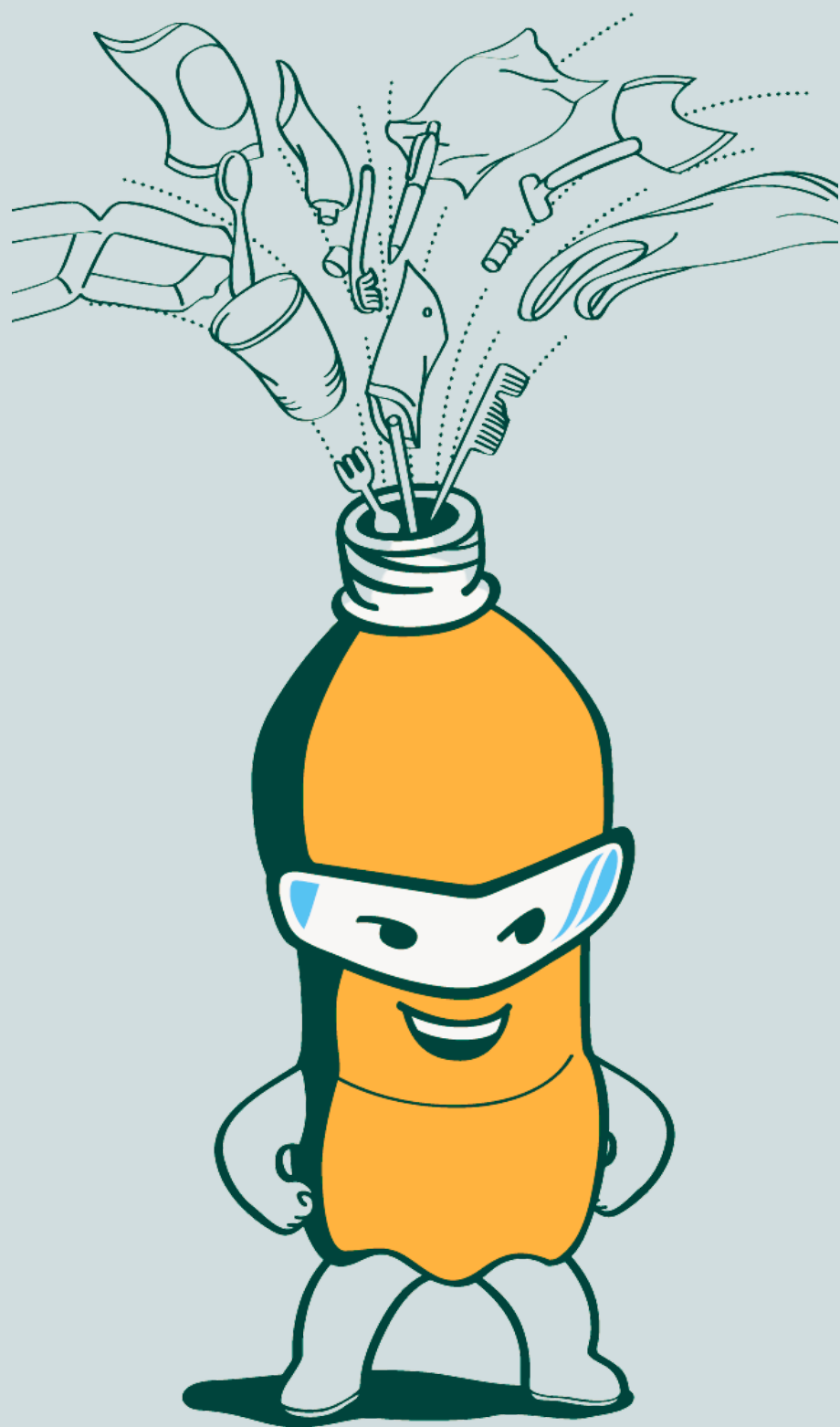


ECO & ICI

sangat berteman dekat

**KARENA TANPA
ADANYA ECO, ICI PUN
TIDAK ADA**

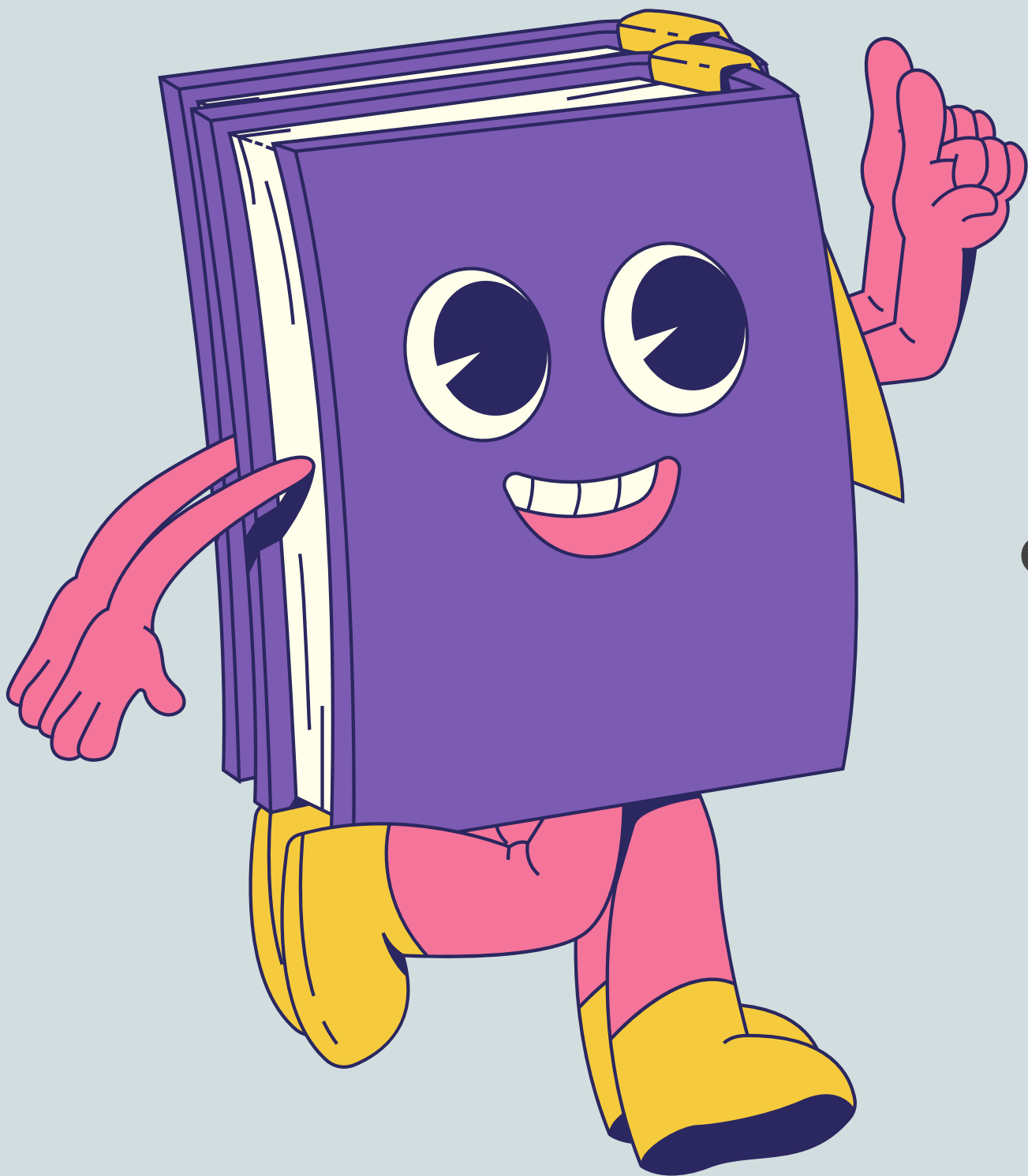
**Tahukah kamu
siapa ICI?**



Perkenalan ICI

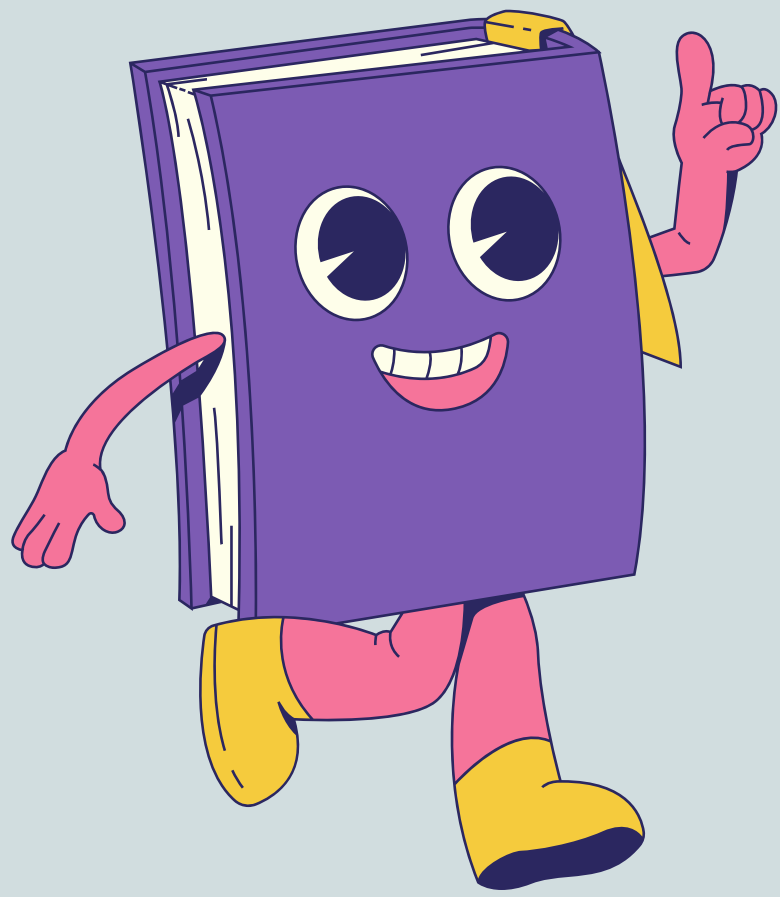


Hallo Aku Ici,
nama panjangku
Pojok Ekoliterasi



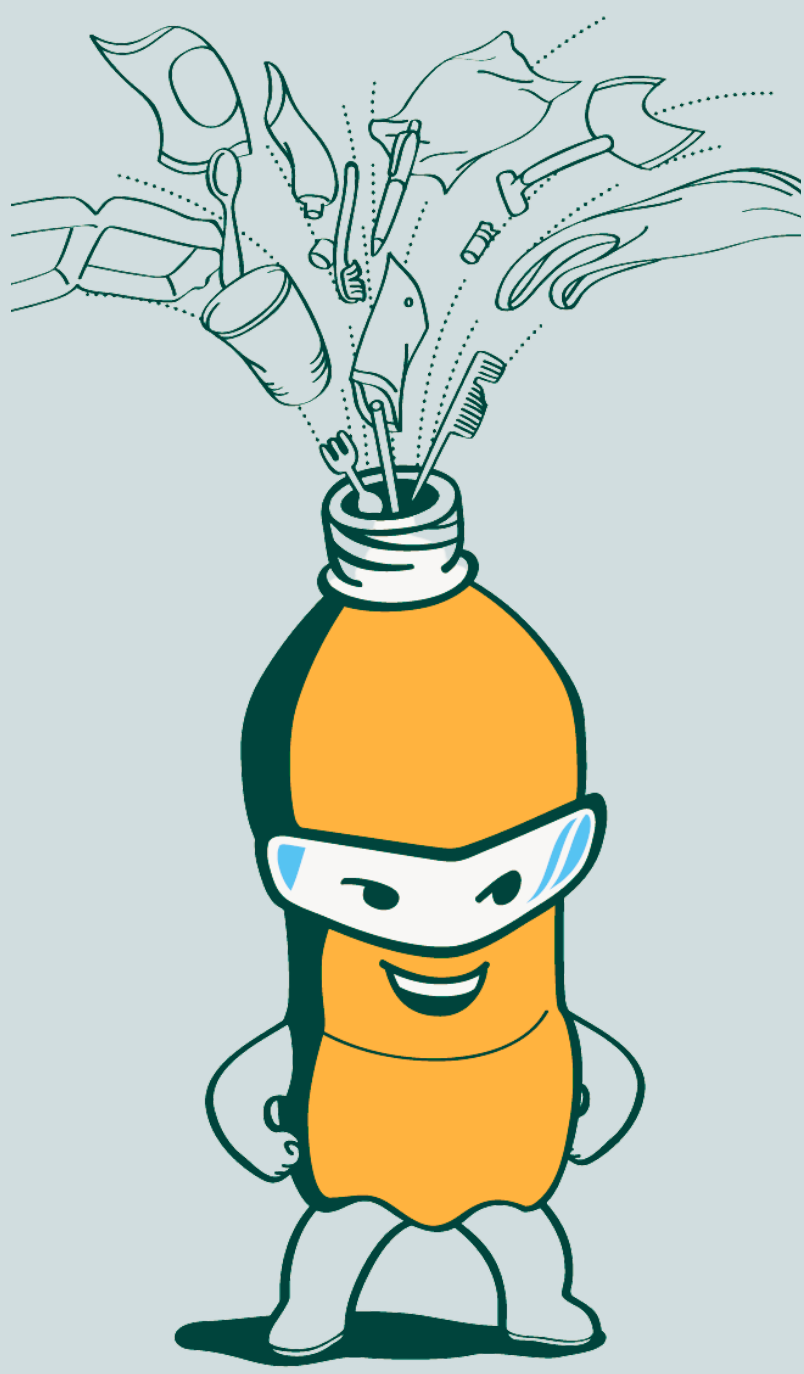
Asal Usul Ici Lahir

Ici lahir dari kumpulan dari banyaknya *Ecobrick* yang disatukan menjadi kursi atau meja, yang dimanfaatkan sebagai pojok baca ramah lingkungan



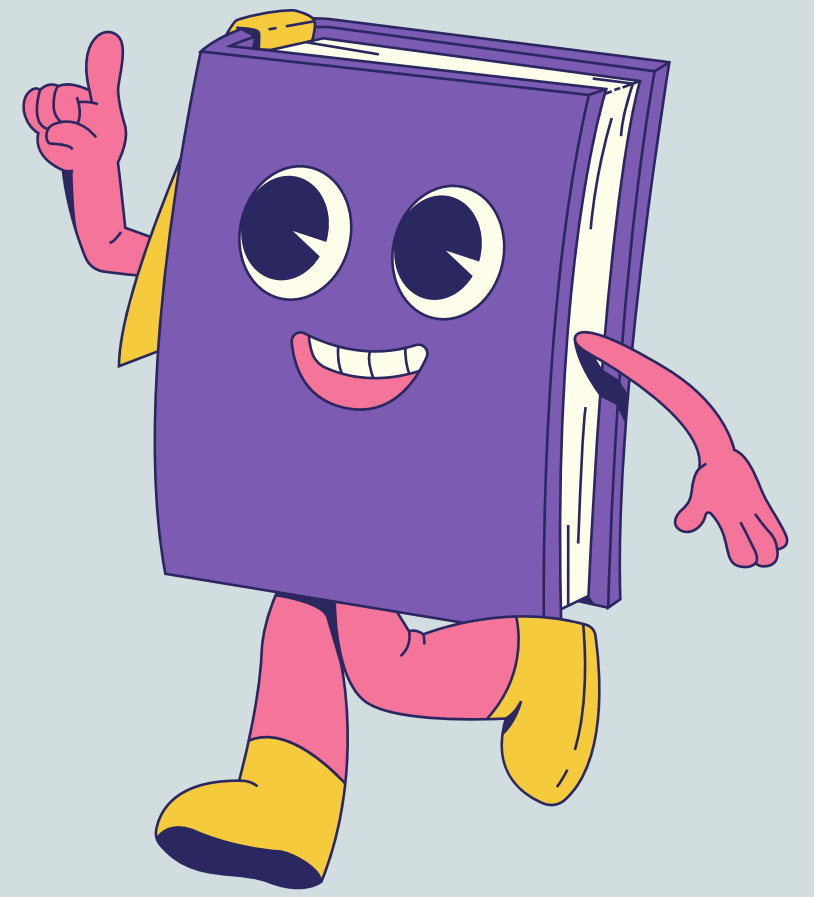
Syarat utama membuat ICI

Keberadaan Eco & teman-temannya

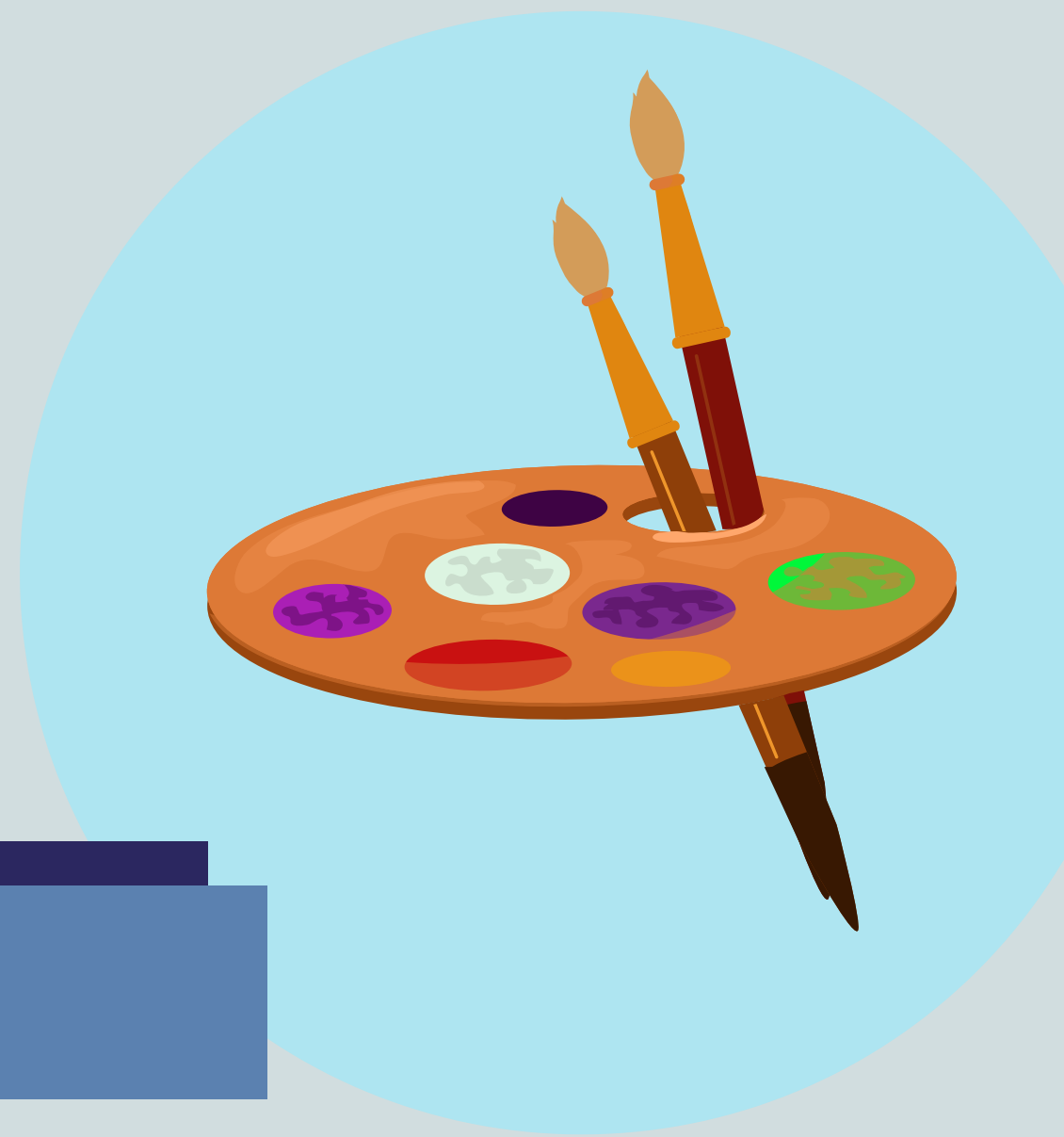


3 Alat yang sering digunakan

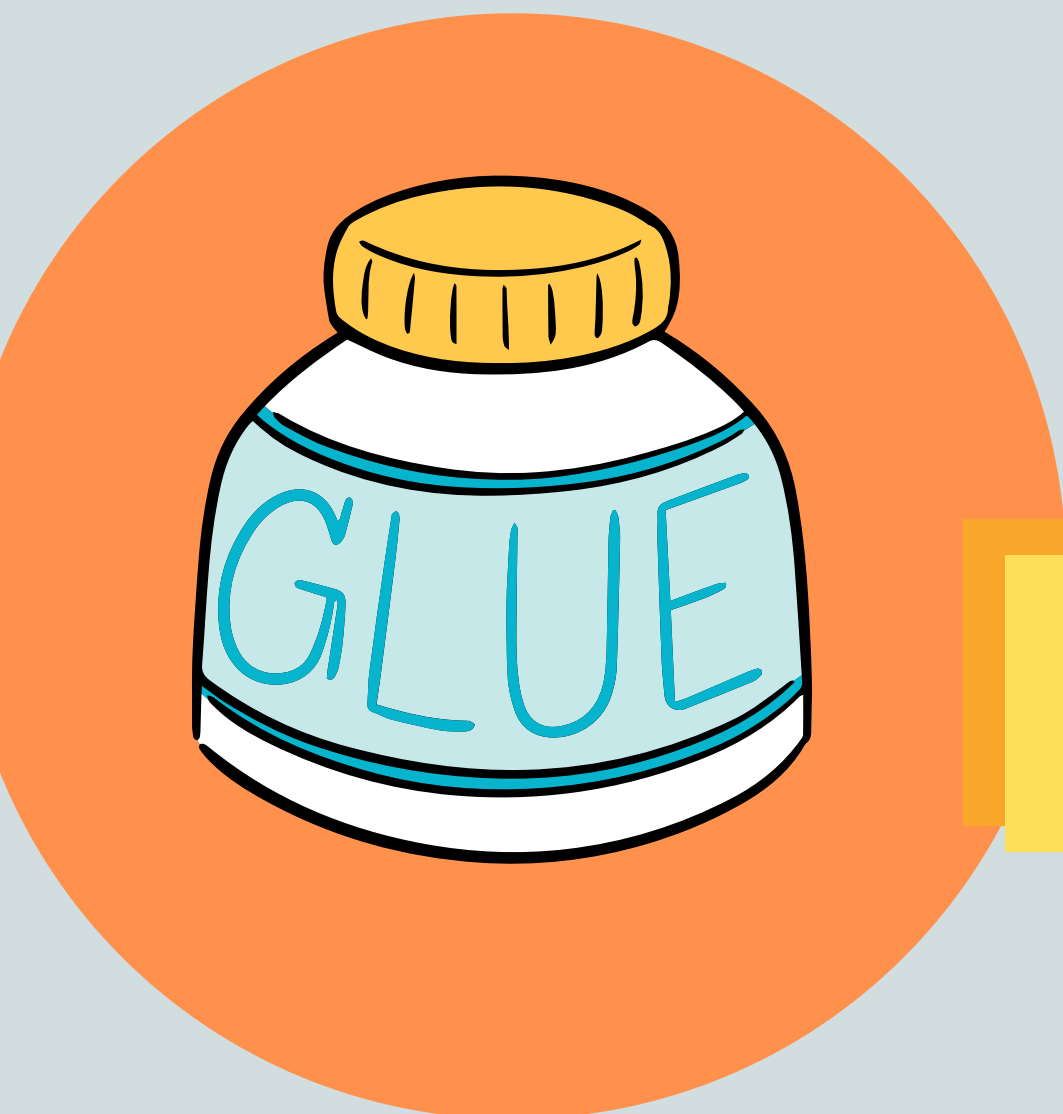
ICI



Triplek



Cat



Lem

Proses Pembuatan Pojok Ekoliterasi

1



Siapkan peralatan untuk membuat pojok ekoliterasi

5



Lalu lem triplek dengan lem aibon supaya kuat dalam menempelnya

2



Lem ecobrick menjadi satu dengan yang lainnya, dengan jumlah bisa 12,16,20

6



Lalu keringkan kembali hasil triplek dan Ecobrick yang telah di lem

3



Setelah di lem keringkan dengan menjemurnya di bawah panas matahari

7



Langkah selanjutnya ialah melakukan pengecatan pada tembok di lokasi yang digunakan untuk tempat pojok ekoliterasi

4



Selanjutnya, kita membuat alas untuk kursi dan meja dengan memotong triplek sesuai dengan diameter Ecobrick

8



Setelah semua dilakukan maka jadilah Pojok Ekoliterasi





"Mari bersama membangun ruang hijau
yang nyaman bagi lingkungan kita"

-PAy31

